

Peningkatan Pengetahuan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada Masyarakat Desa Padamulya

Improving The Sharia Micro Financial Institution In The Padamulya Village Community

Muhammad Irgi¹

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: mhmmdirgi92@gmail.com

(Diterima: 20-12-2020; Ditelaah: 12-04-2021; Disetujui: 30-10-2021)

Abstrak

Sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah merupakan kegiatan dalam memperkenalkan lembaga keuangan mikro syariah kepada masyarakat Desa Padamulya. Sosialisasi merupakan salah satu cara yang paling tepat untuk memberikan pemahaman masyarakat mengingat pentingnya lembaga keuangan mikro syariah untuk dipahami oleh setiap kalangan masyarakat. Oleh karena itu disinilah peran penting dari sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah agar masyarakat bisa mengetahui manfaat dari mengenal lembaga keuangan mikro syariah. Sasaran utama kegiatan sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah ini adalah seluruh masyarakat, agar materi sosialisasi tersampaikan secara merata. Sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah yang dilaksanakan di Desa Padamulya dilakukan dengan cara sosialisasi di Masjid Nurul Iman, tempat ini sering diadakan pengajian mingguan sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan berdiskusi dari satu rumah ke rumah berikutnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk saling bertukar pengetahuan seputar lembaga keuangan mikro syariah dan sistem yang ada didalamnya. Oleh karena itu dengan adanya sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah ini dapat memberikan dampak positif bagi pengetahuan dan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi

Abstract

The socialization of Islamic microfinance institutions is an activity in introducing Islamic microfinance institutions to the Padamulya village community of Padamulya Village. Socialization is one of the most appropriate ways to provide public understanding given the importance of Islamic microfinance institutions to be understood by every society. Therefore, this is an important role of the socialization of Islamic microfinance institutions so that people can know the benefits of knowing Islamic microfinance institutions. The main target of the socialization activities of Islamic microfinance institutions is the whole community, so that the socialization material is distributed evenly. The socialization of sharia microfinance institutions which was carried out in Padamulya Village was carried out by way of socialization at the Nurul Iman Mosque, where this study was often held weekly in order to facilitate socialization and discussion from one house to the next. The purpose of this activity is to exchange knowledge about Islamic microfinance institutions and the systems in them. Therefore, the socialization of Islamic microfinance institutions can have a positive impact on people's knowledge and economy.

Keywords: Community Service, Islamic Microfinance Institutions, Socialization

PENDAHULUAN

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui penerapan ilmu ekonomi Islam merupakan salah satu bentuk implementasi dari pengabdian mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam (FEI) kepada masyarakat. Bentuk pengabdian tersebut dilaksanakan dengan cara menerapkan salah satu ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan mikro

syariah. Ilmu pengetahuan yang diterapkan adalah ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat atau yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi kehidupan masyarakat. Dengan kata lain Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Penerapan lembaga keuangan mikro syariah menempatkan mahasiswa sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam bidang keuangan syariah, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dikaji di dunia akademis, juga manfaat yang timbul dapat dirasakan oleh masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 06 agustus sampai dengan 06 september 2019 yang lokasi pelaksanaannya di Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilihnya Desa Padamulya sebagai tempat pelaksanaan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga sangat memerlukan adanya pengarahan dan sosialisasi tentang lembaga keuangan mikro syariah, agar masyarakat dapat mengembangkan potensi-potensi di desa tersebut. Selain itu, sumber daya alam yang dimiliki Desa Padamulya belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa mengadakan kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat. Kegiatan sosialisasi sangat perlu dilakukan di daerah tersebut karena dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan mikro syariah. Dalam kegiatan ini masyarakat bukan hanya sekedar menjadi objek pelaksanaan kegiatan melainkan sebagai subjek yang akan mensukseskan pelaksanaan kegiatan. target utama dalam kegiatan sosialisasi ini adalah haruslah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (setempat). Lebih lanjut mengenai pentingnya penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Dengan demikian, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Padamulya selain menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat, juga dapat membantu masyarakat Desa Padamulya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tantangan tersebut adalah bagaimana mengaplikasikan ilmu pengetahuan lembaga keuangan mikro syariah di tengah-tengah masyarakat Desa Padamulya yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama dibidang ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan melakukan sosialisasi langsung mengenai lembaga keuangan mikro syariah. Sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah ini sebagai ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat dengan materi yang diberikan meliputi Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kepada orang-orang dewasa sehingga komunikasi terjalin dengan baik antara penulis dan peserta. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi

guna menanamkan pemahaman tentang ekonomi islam. Sosialisasi dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ekonomi islam yang akan meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Metode Penelitian Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan kegiatan yang dilakukan penulis untuk memperkenalkan ekonomi syariah khususnya LKMS kepada masyarakat Desa Padamulya. Sosialisasi ini berupa *sharing* tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan mengadakan sosialisasi secara terbuka di Masjid Nurul Iman serta sosialisasi dan berdiskusi dari satu rumah ke rumah berikutnya.

Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilihnya Desa Padamulya sebagai lokasi sosialisasi adalah karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi desa tersebut.

Kajian teori tersebut untuk mendukung penyusunan program kerja di bidang ekonomi syariah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi di Desa Padamulya. Berikut program kerja yang dilaksanakan terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kerja yang Dilaksanakan

| NO | Program Kerja | Uraian Program |
|----|---|--|
| 1 | Sosialisasi Mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syariah | Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah merupakan kegiatan yang di lakukan penulis untuk memperkenalkan Ekonomi Syariah khususnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah. |

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini di hadiri oleh 32 orang, kegiatan ini dilakukan di Masjid Nurul Iman Desa Padamulya jam 18:30 WIB sampai dengan 19:00 WIB. Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini adalah tentang Pengenalan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).

Hasil kegiatan sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yaitu meningkatnya kemampuan dan pemahaman masyarakat mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syariah dapat dilihat dari respon baik yang di berikan oleh sebagian besar masyarakat terhadap adanya program KKN Tematik 2019 yakni pembentukan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Desa Padamulya. Dengan kondisi seperti ini masyarakat menyadari bahwa pentingnya mengetahui menggunakan Lembaga keuangan berbasis syariah sebagai lembaga keuangan yang paling tepat untuk digunakan. Dengan sosialisasi LKMS ini masyarakat dapat membedakan secara jelas perbedaan antara LKMS

dengan Lembaga Konvensional lainnya.

Pelaksanaan Program Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan kegiatan yang dilakukan penulis untuk memperkenalkan ekonomi syariah khususnya LKMS kepada masyarakat Desa Padamulya. Sosialisasi ini berupa *sharing* tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan mengadakan sosialisasi secara terbuka di Masjid Nurul Iman serta sosialisasi dan berdiskusi dari satu rumah ke rumah berikutnya.

a. Tujuan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) agar masyarakat terhindar dari penggunaan Lembaga Keuangan Konvensional dalam kegiatan simpan pinjam uang.

b. Lokasi Kegiatan

Lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah di Masjid Nurul Iman RT 01 RW 08 Desa Padamulya Kecamatan Pasikuda.

c. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2019 dan Senin, 26 Agustus 2019 bertepatan dengan jadwal pengajian mingguan di Masjid Nurul Iman Desa Padamulya.

d. Sasaran

Sasaran sosialisasi LKMS adalah Bapak-Bapak pengajian Masjid Nurul Iman. Alasannya karena keadaan masyarakat Desa Padamulya yang mayoritas adalah bertani maka penulis harus bisa menetapkan waktu sosialisasi agar masyarakat ikut dalam kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini.

e. Pelaksanaan dan Hasil

Peran penulis dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah merencanakan kegiatan sosialisasi seperti menyiapkan materi yang akan disampaikan, pembagian petugas sosialisasi dan mengurus perizinan tempat untuk kegiatan sosialisasi.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi LKMS ini masyarakat dapat memahami tentang pentingnya masyarakat harus menggunakan lembaga keuangan mikro syariah. Sosialisasi LKMS mendapat respon baik dari masyarakat sehingga masyarakat mendukung adanya pendirian LKMS sebagai program utama KKN Tematik 2019.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan yang penulis lakukan berjalan dengan lancar dari perencanaannya, perizinannya hingga waktu pelaksanaannya. Meskipun mendapat hambatan pada saat pelaksanaannya. Namun hal ini tidak membuat penulis membatalkan kegiatan sosialisasi. Sebagian masyarakat pun merespon dengan baik kegiatan sosialisasi ini. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi syariah sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi

ekonomi yang ada di wilayah tersebut.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi lembaga keuangan mikro syariah, masyarakat Desa Padamulya diharapkan dapat mengetahui secara jelas kegiatan perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga praktik kerja lapangan dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, J. S. 2018. *Laporan Individu Kegiatan KKN Tematik*. Bogor: Universitas Djuanda.
- Octaviani, V., Narti, S., & Nurwita, S. (2018). Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa dalam Binaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Profil Desa Padamulya, 2019.
- R. Trihantana, A. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Wangun Tengah, Kelurahan Sidangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor Melalui Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Pondok Pesantren. *Jurnal Qardhul Hasan*, Vol 5 No 1.
- Susinggih Wijana, M. (2018) Manual Prosedur Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik 3.
- Yunara, Y. 2018. *Laporan Individu Kegiatan KKN Tematik*. Bogor: Universitas Djuanda.